

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Lestari (2022:31) menyatakan Pancasila selain sebagai dasar negara juga memiliki peran yang besar dalam pembentukan karakter bagi generasi penerus bangsa. Berdasarkan nilai-nilai yang ada pada Pancasila apabila diterapkan maka hal ini akan memiliki dampak yang besar dalam upaya membentuk karakter yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Dalam dunia pendidikan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila dapat di berikan melalui salah satu cara yaitu pembelajaran dengan pendidikan Pancasila. Upaya pembangunan karakter dapat dilakukan sejak usia dini guna terciptanya generasi penerus bangsa yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, karena pada dasarnya Pancasila sebagai dasar awal pembentukan karakter pribadi yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Nilai yang terkandung pada Pancasila yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Pancasila memiliki sifat subjektif, yang berarti

bahwa nilai yang terkandung dalam Pancasila berhubungan dengan yang menggunakan dan menerapkan nilai Pancasila, yaitu bangsa, negara Indonesia, dan tentu masyarakat.

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman nilai-nilai kebangsaan pada peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam pembentukan karakter tersebut adalah Pendidikan Pancasila, yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila serta membentuk warga negara yang berkarakter. Namun, dalam pelaksanaannya di kelas IV SDN 25 SP III Tapang Pulau, pembelajaran PPKn sering kali masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan di SDN 25 SP III Tapang Pulau, diketahui bahwa ketersediaan buku paket masih terbatas sehingga siswa harus berbagi dalam penggunaannya. Selain itu, pembelajaran masih didominasi penggunaan buku paket sebagai sumber utama belajar, serta metode yang digunakan guru cenderung menggunakan metode ceramah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan belum sepenuhnya memfasilitasi karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran yang bersifat visual, kontekstual, dan berbasis cerita. Akibatnya, siswa terlihat kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan analisis kebutuhan melalui wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami makna sila-sila Pancasila serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini

menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan kondisi nyata di kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu bahan ajar yang mampu menarik minat belajar siswa, memvisualisasikan nilai-nilai Pancasila secara konkret, serta membantu siswa memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu alternatif solusi yang dapat dikembangkan adalah bahan ajar komik cetak berbasis nilai Pancasila, karena komik memiliki unsur gambar dan cerita yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, kerangka berpikir dalam penelitian ini berawal dari adanya permasalahan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang masih berpusat pada guru dan kurang menarik, kemudian dianalisis sebagai kebutuhan akan bahan ajar yang lebih inovatif dan sesuai karakteristik siswa. Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka perlu dikembangkan bahan ajar komik cetak berbasis nilai Pancasila sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV.

Syathroh (2024:1) menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang memiliki dampak besar terhadap efektivitas pembelajaran. Bahan ajar yang baik tidak hanya menyajikan informasi secara jelas dan terstruktur, tetapi juga mampu memotivasi peserta didik untuk belajar secara aktif. Dalam era yang dipenuhi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan pembelajaran yang inklusif, pemahaman akan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar menjadi semakin penting bagi para pendidik. Pemahaman yang mendalam terhadap

prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar memungkinkan para pendidik untuk merancang materi pembelajaran yang relevan, menarik, dan efektif. Dengan memperhatikan berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta perkembangan teknologi, bahan ajar dapat dirancang agar mampu mengakomodasi kebutuhan belajar secara optimal

Menurut Kaannaha (2022), Komik merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik daring maupun luring. Komik dapat digunakan dalam proses pembelajaran dua arah, yaitu sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh siswa. Penyampaian pesan-pesan pendidikan melalui media komik dapat menarik minat belajar siswa. Berdasarkan karakteristik media komik yang mampu menyajikan materi secara visual dan kontekstual, bahan ajar komik cetak dinilai berpotensi untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn. Namun, pada praktiknya masih ditemukan keterbatasan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan Bahan Ajar Komik Cetak Berbasis Nilai Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SDN 25 SP III Tapang Pulau.

B. Rumusan Masalah

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk sikap, nilai, dan karakter siswa sesuai dengan

nilai-nilai Pancasila. Namun, berdasarkan hasil analisis kebutuhan awal di SDN 25 SP III Tapang Pulau, ditemukan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran PPKn masih bersifat konvensional, kurang menarik, dan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual, seperti bahan ajar komik cetak berbasis nilai-nilai Pancasila, yang diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran siswa serta membantu mereka memahami materi Pendidikan Pancasila secara lebih konkret dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka secara umum masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan bahan ajar komik cetak berbasis nilai-nilai Pancasila berdasarkan hasil pra observasi yaitu analisis kebutuhan siswa yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar untuk mendukung proses pembelajaran siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 25 SP III Tapang Pulau. Adapun secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja langkah-langkah pengembangan bahan ajar komik cetak berbasis nilai Pancasila di kelas IV SDN 25 SP III Tapang Pulau berdasarkan model ADDIE ?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar komik cetak berbasis nilai Pancasila berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan praktisi?

3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar komik cetak berbasis nilai Pancasila di kelas IV SDN 25 SP III Tapang Pulau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas serta proses pengembangan bahan ajar komik cetak berbasis nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV sekolah dasar. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan bahan ajar komik cetak berbasis nilai Pancasila berdasarkan model ADDIE pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 25 SP III Tapang Pulau.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar komik cetak berbasis nilai Pancasila berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media dan praktisi
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar komik cetak berbasis nilai Pancasila di kelas IV SDN 25 SP III Tapang Pulau.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian disini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan referensi mengenai pengembangan bahan ajar komik cetak berbasis nilai-nilai Pancasila sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis nilai karakter dan Pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif bahan ajar yang inovatif dan menarik bagi guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Bahan ajar komik cetak berbasis nilai-nilai Pancasila dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih konkret, serta mempermudah guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran.

b. Bagi siswa

Bahan ajar komik cetak berbasis nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat membantu mendukung proses pembelajaran terhadap materi Pendidikan Pancasila, khususnya nilai-nilai Pancasila pada setiap sila. Penyajian materi dalam bentuk visual dan

cerita diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, mengurangi kejenuhan, serta memudahkan siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian pengembangan (*Research and Development*), khususnya dalam mengembangkan bahan ajar komik cetak berbasis nilai-nilai Pancasila. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik penelitian di lapangan.

d. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber belajar bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi pendidikan, dalam melakukan penelitian sejenis yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar, media pembelajaran, serta pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis nilai karakter dan Pancasila.

e. Bagi Lembaga Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa. hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karya ilmiah mahasiswa serta memperkaya khasanah penelitian di bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk

implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

f. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa bahan ajar alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Bahan ajar komik cetak berbasis nilai-nilai Pancasila diharapkan mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan bermakna, serta membantu sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan pendidikan karakter kepada siswa.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar komik cetak berbasis nilai-nilai Pancasila yang digunakan sebagai pendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas IV Sekolah dasar. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk berupa komik cetak yang berukuran 14 x 20 cm yang disusun dalam bentuk buku dan dirancang khusus sebagai bahan ajar pendamping pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV.
2. Kertas yang digunakan untuk sampul adalah kertas ivory dan kertas untuk isi buku adalah kertas HVS 80 gsm.
3. Materi dalam komik memuat nilai-nilai Pancasila, meliputi nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial,

yang disesuaikan dengan kompetensi dan materi Pendidikan Pancasila kelas IV.

4. Materi disajikan dalam bentuk cerita bergambar yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
5. Komik dilengkapi dengan ilustrasi berwarna yang menarik, proporsional, dan mendukung pemahaman materi. Desain visual disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar untuk meningkatkan minat baca dan motivasi belajar.
6. Komik cetak dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, serta latihan atau pertanyaan reflektif diakhir cerita untuk mengukur pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila yang telah dipelajari.
7. Komik dirancang dengan bantuan aplikasi Canva untuk pembuatan ilustrasi dan desain visual.
8. Jenis huruf yang digunakan adalah huruf yang sederhana dan mudah dibaca, seperti Comic Sans MS, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Ukuran huruf yang digunakan bervariasi antara 7-30 pt, disesuaikan dengan fungsi teks, seperti judul; dialog; narasi, dan penekanan materi.
9. Isi komik terdiri atas cerita bergambar yang memuat nilai-nilai Pancasila, meliputi nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Setiap cerita menggambarkan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa.

10. Bahasa yang digunakan dalam komik adalah Bahasa Indonesia yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV. Pemilihan kata dan kalimat disesuaikan dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar, serta menghindari istilah yang sulit dipahami oleh siswa agar pesan dan nilai yang disampaikan dapat diterima dengan jelas.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini adalah bahwa bahan ajar komik cetak berbasis nilai-nilai Pancasila dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Pengembangan bahan ajar ini diasumsikan bahwa penggunaan komik cetak dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret, meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar komik cetak ini terbatas untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar komik cetak ini terbatas pada materi nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas IV, sehingga

belum mencakup materi Pendidikan Pancasila pada jenjang kelas lainnya.